

Road to T+2 Settlement Cycle

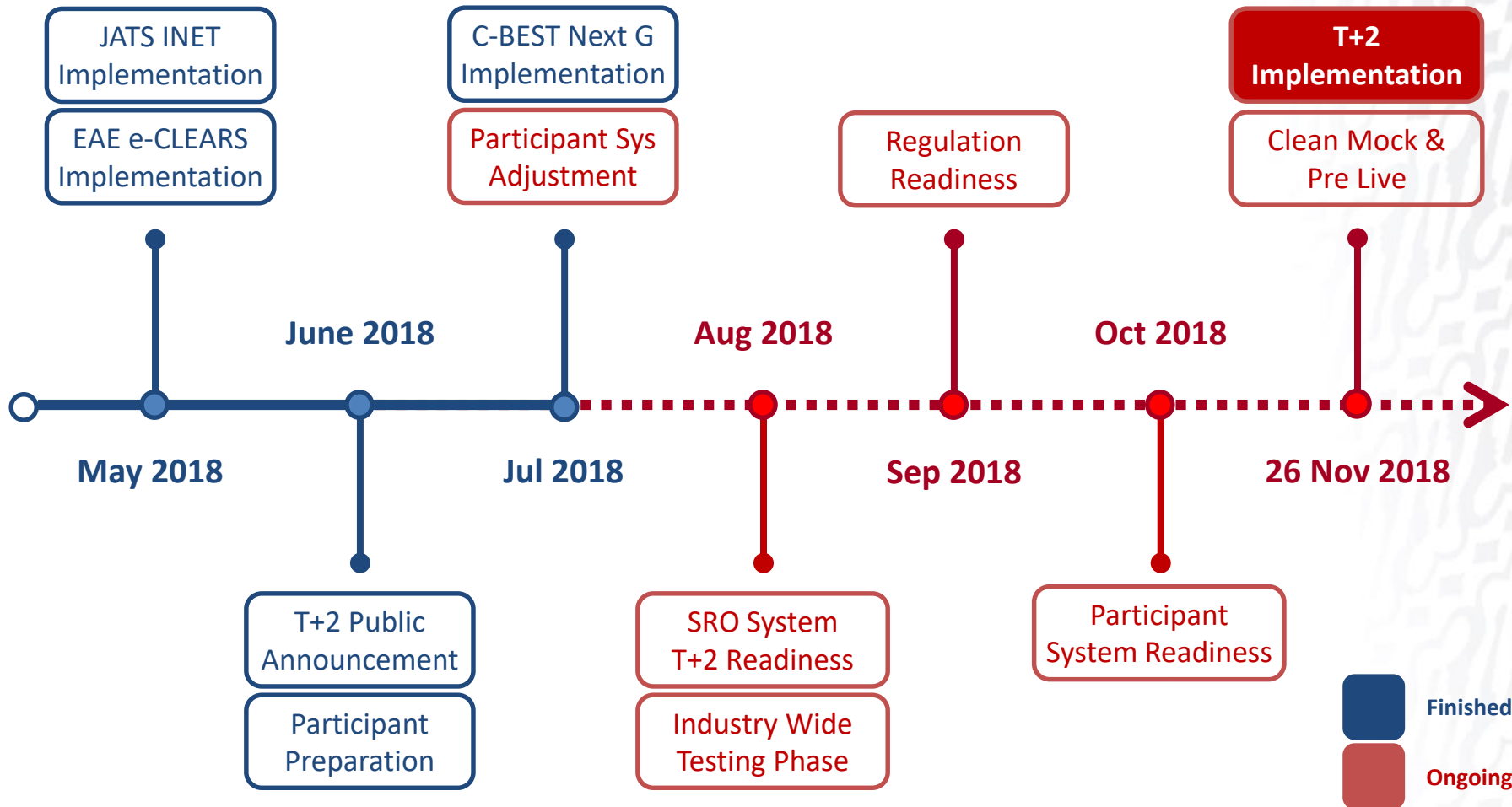
T+2 Working Group Meeting

13 August 2018



No.	Working Group Constituent	Institution
1.	Exchange Member	5 Foreign AB 5 Local AB
2.	Custodian Bank	1 Local BK 4 Foreign BK
3.	Payment Bank	3 BP
4.	Association	4 Association
5	OJK	3 Department
6.	SRO	BEI, KPEI, KSEI

T+2 Milestone 2018



T+2 Implementation Target Date

26 November 2018

System Deploy

Settlement Netting
23 and 26 Nov

T+3 Last Day

T+2 First Day

Settlement Day

23 Fri	24-25 Sat - Sun	26 Mon	27 Tue	28 Wed	29 Thu
------------------	---------------------------	------------------	------------------	------------------	------------------

DHK 23 Nov

DHK Netting
23 dan 26 Nov

Prematching
Settlement Inst.

Tanggal

Penjelasan

Jumat,
23 November 2018

1. Hari terakhir Perdagangan dengan siklus Penyelesaian T+3.
2. SRO, AB, BK melakukan *deploy* sistem pada akhir hari

Sabtu,
24 November 2018

Pengujian *Pre Live* oleh SRO, AB, dan BK

Senin,
26 November 2018

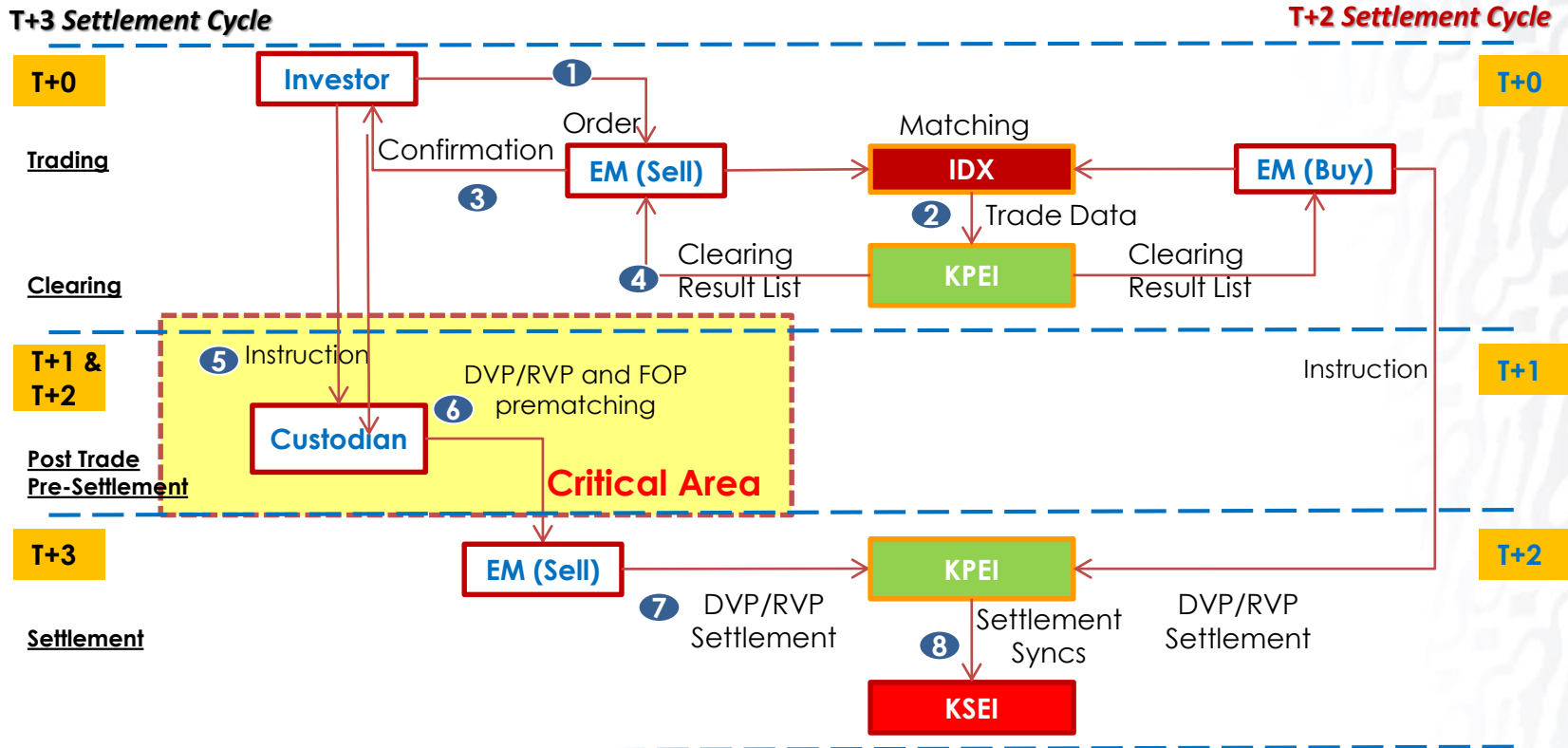
1. Hari pertama Perdagangan dengan siklus Penyelesaian T+2.
2. KPEI mengeluarkan DHK *netting* atas transaksi 23 dan 26 Nov 2018

Rabu,
28 November 2018

1. Hari penyelesaian pertama dengan siklus T+2.
2. Penggabungan Penyelesaian atas transaksi 23 dan 26 Nov 2018

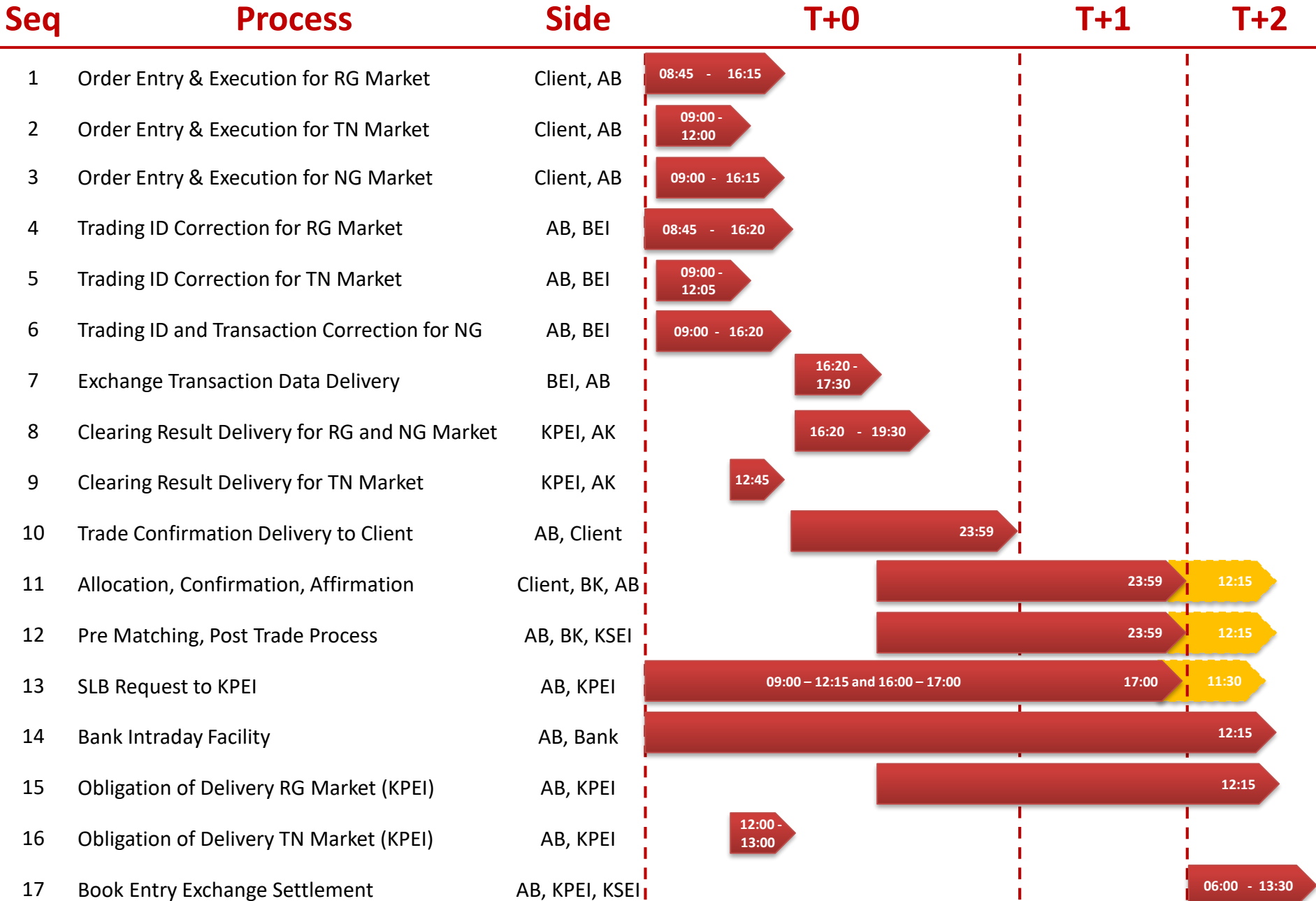
Transaction to Settlement Process

Transaction to Settlement Flow





T+2 Cut-off Time



Corporate Action Schedule (Transition)



Penjelasan

Untuk mencegah dampak kompleksitas terhadap perubahan sistem, maka SRO mengusahakan agar tidak terdapat *Recording Date* Aksi Korporasi pada Masa Transisi T+2 (26, 27, dan 28 November 2018). *Recording Date* akan berjalan normal kembali pada 29 November 2018.

Aksi Korporasi yang ditiadakan jadwalnya

1. HMETD
2. Dividen Tunai
3. Dividen Interim Tunai
4. Dividen Saham
5. Saham Bonus

T+2 Concerns

Unmatched Instruction

Overdraft

ACS

SLB

Corporate Action

Forced Sell

System Adjustment

Netting Settlement

Public Awareness

Rencana dan Tindak Lanjut SRO atas Isu Pelaku (1)

Concerns	Keterangan	Rencana / Tindak Lanjut SRO
Unmatched Instruction Issue	<p>Nasabah asing dan <i>Global Custody</i> memiliki waktu <i>advise</i> / afirmasi / konfirmasi yang terbatas apabila terjadi ketidaksesuaian pada TC</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. SRO akan melakukan diskusi kepada pihak terkait sehubungan dengan perubahan informasi pada TC oleh BK tanpa harus <i>advise</i> kembali ke klien. 2. SRO akan melakukan sosialisasi himbauan agar seluruh pelaku memaksimalkan fitur <i>auto prematching</i> KSEI.
Overdraft Issue	<p>Kebutuhan <i>overdraft</i> bagi nasabah asing apabila dana terlambat tersedia akibat <i>underlying document</i> yang masih <i>mismatch</i></p>	<p>Apabila <i>mismatch</i> dapat diperbaiki oleh BK, hal ini seharusnya tidak menjadi <i>issue</i>.</p>
ACS	<p>Agar SRO dapat mengupayakan peraturan tambahan khusus atau keringanan terkait ACS</p>	<p>Tidak ada relaksasi atas ketentuan ACS.</p>

Rencana dan Tindak Lanjut SRO atas Isu Pelaku (2)

Concerns	Keterangan	Rencana / Tindak Lanjut SRO
SLB Availability	Keterbatasan efek dan jumlah yang dapat dipinjam untuk penanganan kegagalan serah	SRO sedang melakukan peningkatan <i>source of lender</i> untuk SLB
Corporate Action	Diharapkan saat implementasi T+2 agar tidak ada Aksi Korporasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. SRO telah melakukan sosialisasi kepada <i>Corporate Secretary</i> seluruh emiten terkait dampak aksi korporasi terhadap T+2 2. SRO telah mengirimkan surat kepada OJK, Emiten, dan Asosiasi untuk meminta agar tidak ada <i>Recording Date</i> saat masa transisi T+2.
System Adjustment	Jadwal penyesuaian sistem dan kebutuhan pengujian untuk T+2	SRO akan membuka development dan menyediakan checklist kepada pelaku untuk menjadi panduan dalam penyesuaian sistem dan proses bisnis.

Rencana dan Tindak Lanjut SRO atas Isu Pelaku (3)

Concerns	Keterangan	Rencana / Tindak Lanjut SRO
<p>Net CRL and Double Settlement</p>	<p>Behavior Transaksi dari klien tertentu yang melakukan jual dan beli melalui AB berbeda sehingga tidak bisa di netting KPEI dan berpotensi gagal serah saat penggabungan settlement</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Concern ini akan dimasukkan ke dalam materi sosialisasi 2. SRO telah mengirimkan surat himbauan kepada AB dan BK untuk diteruskan ke nasabah masing2
<p>Public Awareness</p>	<p>Perlu sosialisasi yang menjangkau hingga end client domestic dan foreign</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. SRO akan menyediakan materi sosialisasi untuk dapat di email oleh AB dan BK hingga ke end client 2. SRO telah menyusun dan melakukan beberapa kegiatan sosialisasi melalui berbagai media 3. SRO telah mengirimkan surat kepada AB untuk dapat memasukkan redaksional T+2 di TC, email, dan website AB, agar dapat disesuaikan dengan karakteristik klien masing-masing AB (retail/kelembagaan)

Tanggapan dan Tindak Lanjut hasil WG

No.	Tanggapan	Rencana Tindak Lanjut Pelaku dan SRO
1.	<p>Area : Unmatched Instruction Sebagian BK tidak memiliki masalah untuk mengubah instruksi selama memiliki standing instruction dari klien. Namun tidak menutup kemungkinan terdapat BK prosedurnya lebih rigid terkait hal ini.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Assessment internal masing-masing BK prosedur perubahan instruksi dan <i>field</i> apa saja yang perlu untuk diubah. 2. BK untuk segera mempersiapkan permintaan <i>Standing Instruction</i> dari nasabah masing – masing.
2.	<p>Area : Intraday Limit Kebutuhan intraday limit yang lebih besar untuk AB saat masa transisi namun belum diketahui berapa besaran kenaikan yang sebenarnya dibutuhkan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. AB dan BK agar membuat legal agreement bilateral terkait kenaikan limit yang dibutuhkan. 2. Besaran kenaikan agar di assess oleh masing2 AB, dan hasilnya diinformasikan kepada BK. 3. ABKI akan menginformasikan hal ini kepada anggota asosisasi terkait kebutuhan kenaikan.
3.	<p>Area : Payment Bank</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan ketersediaan dana di BP saat masa penggabungan penyelesaian 2. Keikutsertaan BP saat pengujian T+2 bersama AB dan BK 	<p>Agar AB lebih awal menginformasikan kepada BP terkait besaran peningkatan dana keluar saat penyelesaian agar BP dapat mencadangkan dana.</p>

Tanggapan dan Tindak Lanjut hasil WG

No.	Tanggapan	Rencana Tindak Lanjut Pelaku dan SRO
4.	<p>Area : ACS Kebutuhan waktu konversi untuk saham yang dual listing (ADR, EDR, dll), apabila akan digunakan untuk pemenuhan kewajiban serah ke KPEI, bisa terjadi mismatch waktu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. AB, BK, SRO memastikan kembali waktu yang dibutuhkan untuk konversi dan kemungkinan nasabah untuk menggunakan ADR dalam rangka Penyelesaian. 2. Sosialisasi kepada klien terkait hal ini untuk menghindari kegagalan serah.
5.	<p>Area : SLB Availability Kebutuhan ketersediaan SLB saat masa transisi untuk mencegah kegagalan serah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. KPEI menyediakan <i>template agreement</i> SLB bilateral untuk dapat digunakan AB. 2. Agar AB segera mempersiapkan agreement tersebut dari sekarang.
6.	<p>Area : Cut off Time Walaupun RTGS diperpanjang, Bank akan terdampak dari sisi GWM karena money market sudah tutup pada jam tersebut.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. AB, BK, BP agar assess waktu yang dibutuhkan untuk memproses RTGS, <i>remittance, intraday</i> jangan lewat dari <i>cut off time</i>. 2. Diskusi dengan BI terkait perpanjangan waktu <i>Money Market</i> lewat dari jam 16:00 selain RTGS.

Tanggapan dan Tindak Lanjut hasil WG

No.	Tanggapan	Rencana Tindak Lanjut Pelaku dan SRO
7.	<p>Area : DHK Netting</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fund Manager yang memiliki behaviour jual dan beli di AB berbeda akan menimbulkan risiko Penyelesaian saat masa transisi. 2. Impact DHK netting terhadap reksadana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SRO telah mengirimkan surat himbauan kepada AB dan BK untuk diteruskan kepada nasabah agar tidak melakukan Transaksi <i>square off</i> kedua tanggal melalui broker yang berbeda. 2. AMII lebih memilih inputan kedua tanggal Transaksi Reksadana dilakukan secara TFT ke PTP S-INVEST pada akhir hari sesuai kondisi eksisting untuk meminimalisasi perubahan.
8.	<p>Area : Public Awareness</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar SRO melakukan sosialisasi kepada asosiasi investor dan global custody. 2. Sosialisasi tidak hanya nasional, tapi juga ke foreign investor. 3. Road show SRO ke international klien untuk pemaparan T+2. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. BK menyediakan daftar asosiasi investor dan <i>global custody</i> kepada SRO untuk disosialisasikan. 2. Penyusunan informasi sosialisasi / news flash resmi dari SRO untuk di <i>broadcast</i> kepada foreign client. 3. <i>Assessment</i> dan pembuatan daftar dari AB ke SRO internasional klien mana saja yang akan dituju.

Hasil Diskusi dengan APEI, ABKI, APRDI, AMII

Concerns	Diskusi	Hasil Diskusi
<p>Transaksi Beda Broker</p>	<p>Fund Manager yang memiliki behaviour jual dan beli di AB berbeda akan menimbulkan risiko Penyelesaian saat masa transisi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. SRO telah mengirimkan surat himbauan kepada AB dan BK untuk diteruskan kepada nasabah agar tidak melakukan Transaksi <i>square off</i> kedua tanggal melalui broker yang berbeda. 2. AMII akan membantu untuk mendistribusikan informasi tersebut ke pelaku
<p>Dampak DHK Netting dan Settlement</p>	<p>Bagaimana mekanisme penyelesaian transaksi atas reksadana karena pada S-INVEST dilakukan secara Trade by Trade namun AB dan KPEI melakukan secara <i>netting</i>.</p>	<p>AMII akan menginput kedua tanggal Transaksi Reksadana dilakukan secara Trade by Trade ke PTP S-INVEST pada akhir hari sesuai kondisi eksisting untuk meminimalisasi perubahan.</p>

Kegiatan Pengujian (13 Aug 2018)

Timeline Persiapan Sistem T+2	Agustus				September				Oktober				November				
	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W5
Fase Persiapan																	
SRO Dev Environment System Ready			24														
Submit TCS dari AB dan Vendor ke SRO																	
Penyebaran CSA Kesiapan dan Skenario Pengujian																	
Fase Testing (2x Dev, 2x Prod, 2x Buffer) Full Cycle																	
Pengujian Fase Agustus (Development)				27-31													
Pengujian Mock Rutin I (Production)							22										
Pengujian Fase October I (Development)									1-5								
Pengujian Mock Rutin II (Production)												20					
Pengujian Fase October II (Development) - TBA													22-26				
Pengujian Fase November (Development) - TBA															5-9		
Penyampaian CSA Kesiapan Secara Rutin dari AB kepada SRO					3-7			24-28		8-12		29-31			9		
Fase Pre Live (1x Clean, 1x Buffer, 1x Pre Live) Full Cycle																	
Batas Waktu Kesiapan Sistem AB															9		
Pengujian Production Clean Mock I															10		
Pengujian Production Clean Mock II - Buffer																17	
Pengujian Pre Live																	24
Live T+2																	26

Contact

proyek.t2@idx.co.id
timT2kpei@kpei.co.id
pt@ksei.co.id

